

## ANALISIS KORELASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Salbiah Hasanah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: [salbiiskandar811@gmail.com](mailto:salbiiskandar811@gmail.com)

### Abstrak

Karakter kemandirian merupakan salah satu karakter yang sangat perlu dikembangkan dalam diri anak usia dini. Mandiri ialah suatu sikap dimana individu tidak bergantung pada orang lain, dapat mengerjakan pekerjaannya sendiri. Pada masa pandemi ini, pembelajaran dilakukan secara daring, menurut observasi yang dilakukan hal ini membuat kemandirian anak menurun karena adanya bantuan berlebih yang dilakukan oleh orang tua terhadap penugasan yang diberikan oleh para pendidik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif survey dengan lokasi penelitian di Kecamatan Waluran dengan responden yang berjumlah 45 orang yang merupakan pendidik di lembaga Taman kanak-kanak. Peneliti melakukan uji korelasi dengan hasil nilai R sebesar  $-0,151$  yang bernilai negatif maka dapat dinyatakan bahwa apabila pembelajaran daring ditingkatkan maka kemandirian anak menurun. Selain itu nilai signifikansi pada penelitian ini menunjukkan nilai  $0,322$  lebih besar dari  $0,05$  maka pembelajaran daring tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter kemandirian anak usia 5-6 tahun.

**Kata Kunci** : PAUD, pembelajaran, online, kemandirian

### Abstract

The character of independence is one of the characters that really needs to be developed in early childhood. Independence is an attitude in which individuals do not depend on others, can do their own work. During this pandemic, learning is carried out online, according to observations made this makes children's independence decline due to excessive assistance from parents on assignments given by educators. This research was conducted using a quantitative survey method with the research location in Waluran District with 45 respondents who were educators in Kindergarten institutions. Researchers conducted a correlation test with the results of an R value of  $-0.151$  which was negative, it can be stated that if online learning is increased, the child's independence decreases. In addition, the significance value in this study shows a value of  $0.322$  which is greater than  $0.05$ , so online learning has no significant effect on the independent character of children aged 5-6 years.

**Keywords:** *early childhood education, learning, online, independence*

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga, yang menjadi jembatan penerus dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang akan menjadi bekal dimasa depan anak dengan stimulasi-stimulasi yang diberikan dengan mempertimbangkan masa keemasan anak pada usia 0-6 tahun yang disebut sebagai masa *golden age* dengan rancangan pembelajaran melalui pembiasaan yang sistematis dan terorganisasi serta menyenangkan bagi anak (Istiana, 2014). Berbicara mengenai pembelajaran anak usia dini, sejak awal tahun 2020 tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020 dilansir dari surat kabar kompas.com (Pranita, 2020), Indonesia dihadapkan pada pandemi virus corona atau Covid-19 yang mampu melumpuhkan segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Penyebaran virus corona semakin meluas dan penularannya dapat terjadi hanya

melalui sentuhan dan udara/droplet. Oleh karenanya, segala macam kegiatan yang melibatkan pertemuan antara manusia menjadi terhenti, begitu pun dengan kegiatan belajar mengajar yang tidak dapat dilakukan seperti biasa secara tatap muka.

Menghadapi hal ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan keputusan bahwa untuk memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung selama pandemi, maka proses pembelajaran dilakukan secara daring atau *online* (Cahyati & Kusumah, 2020). Hal ini tentu akan membuat antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran menjadi menurun karena anak harus beradaptasi dengan keadaan dimana pembelajaran yang dilakukan tidak seperti pembelajaran sebagai mana kondisi normal dan juga menghadapi rasa bosan karena tidak dapat berinteraksi langsung dengan guru maupun kawan-kawannya secara langsung (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memerlukan konektivitas dan aksesibilitas jaringan internet untuk memunculkan suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran daring merupakan kondisi pembelajaran yang memerlukan fasilitas gawai atau laptop untuk berkomunikasi dan menyempai materi yang dilakukan secara jarak jauh (Ayuni, Marini, Fauziddin, & Pahul, 2020). Menurut (Putria, Maula, & Uswatun, 2020) pembelajaran daring memiliki kelebihan yaitu, tempat proses pembelajaran fleksibel dapat dilakukan dimana saja; kebebasan waktu; mengatasi masalah jarak; suasana belajar yang baru untuk anak; dan mengenalkan teknologi. Adapun kekurangan dari pembelajaran daring yaitu, anak kesulitan untuk fokus karena lingkungan rumah yang kurang kondusif; kondisi koneksi internet yang berbeda-beda; kuota internet yang terbatas; antusiasme anak yang menurun karena rasa bosan; meningkatnya penggunaan gawai; kemampuan orang tua untuk memfasilitasi anak berbeda-beda; dan menurunnya kemandirian anak dalam mengerjakan tugas.

Karakteristik berasal dari kata karakter yang artinya tabiat, sifat atau kebiasaan serta akhlak yang mampu membedakan seseorang dengan orang lainnya. Menurut KBBI karakter merupakan tabiat, watak, pibawaan dan kebiasaan. Maka karakter ialah salah satu yang khas dalam diri individu baik sikap maupun sifat dan tabiat yang membedakannya dengan individu lain (La Hadisi, 2015). Menurut Ratna Megawangi dalam (Lindari, 2018) adanya 9 pilar karakter yang harus dimiliki oleh anak ialah "Cinta kepada Allah dan kebenaran; Tanggung jawab, disiplin dan mandiri; Amanah; Hormat dan santun; Kasih sayang, peduli dan kerjasama; Percaya diri, kreatif dan pantang menyerah; Adil dan berjiwa kepemimpinan; Baik dan rendah hati; Toleran dan cinta damai". Salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri anak usia dini ialah karakter kemandirian, yang akan nampak ketika anak pertama kali masuk ke lembaga PAUD. Pentingnya pendidikan karakter bagi siswa yang harus menjadi poin utama dalam perkembangan siswa yang disusun dalam kurikulum dalam setiap jenjang untuk mencegah degradasi moral anak di masa mendatang (Kurniawati, Setyosari, & Kuswandi, 2019).

Menurut (Hidayat et al., 2020) mandiri adalah keadaan dimana anak mampu berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, bertanggung jawab pada apa yang ia kerjakan dan mendisiplinkan dirinya. Kemandirian anak dapat diaplikasikan melalui kegiatan sehari-hari dengan pembiasaan-pembiasaan seperti mengerjakan tugas yang diberikan tanpa bantuan atau dengan bantuan minimal. Menurut (Samiaji, 2019) 4 jenis kemandirian ialah 1) Kemandirian emosi yang ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi diri; 2) Kemandirian ekonomi yang ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi sendiri dan tidak bergantung; 3) Kemandirian intelektual yang ditunjukkan dengan kemampuan mengatasi berbagai macam masalah menggunakan cara yang kreatif; 4) Kemandirian sosial yang ditunjukkan dengan kemampuan beradaptasi, berkomunikasi dan menciptakan interaksi dengan orang lain. Faktanya, dalam keadaan saat ini saat pembelajaran harus dilakukan secara daring, yang menyebabkan orang tua memiliki kekhawairan-kekhawatiran yang berlebih mengenai pendidikan anak-anaknya terlebih dengan nilai anak dalam mengikuti setiap pembelajaran. Kekhawatiran orang tua yang berlebih justru menjadi penghambat bagi perkembangan kemandirian anak, sehingga tidak jarang para orang tua memberikan bantuan ketika anak hendak mengerjakan tugas yang diberikan ataupun bantuan dalam melakukan

aktifitas lainnya (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Sedangkan, penilaian yang objektif ialah ketika anak dapat mampu melakukan tanggung jawab pengerjaan tugas dengan upayanya sendiri. Rasulullah SAW bersabda : *“bermain-mainlah dengan anakmu selama seminggu, didiklah ia selama seminggu, temanilah ia selama seminggu pula, setelah itu suruhlah ia mandiri”*. (HR. Bukhari).

Montessori berpendapat dalam (Wulandari, Saefuddin, & Muzakki, 2018) bahwa, untuk menanamkan kemandirian anak dapat dilakukan dengan pembiasaan sehari-hari dengan memberikan kepercayaan kepada anak agar anak bebas dan mengerti apa yang mereka buruhkan. Karakter kemandirian anak akan menjadi pondasi bagi anak untuk selanjutnya memiliki kehidupan sosial yang dimana anak diharuskan untuk tidak bergantung terhadap orang lain dalam hal apapun seperti mengerjakan sesuatu yang menjadi tanggungjawabnya, beradaptasi, menyelesaikan masalah sehari-hari dan lain sebagainya

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain survey untuk mengetahui fakta pada fenomena kondisi kemandirian anak selama pembelajaran daring dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi dengan populasi ialah seluruh pendidik lembaga PAUD. Dengan teknik sampling *purpose sampling* maka ditentukan sampel ialah pendidik kelompok usia 5-6 tahun Taman Kanak-kanak yang ada di Kecamatan Ciracap yang berjumlah 16 lembaga dengan 45 orang pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Pengambilan data lapangan dilakukan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi oleh ahli PAUD untuk memastikan angket sesuai dan layak untuk digunakan. Setelah mendapatkan data lapangan peneliti menggunakan teknik analisis data untuk menjawab hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu **H<sub>0</sub> diterima atau H<sub>1</sub> ditolak** dengan keterangan H<sub>0</sub> : Pembelajaran daring memiliki korelasi negatif dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun selama masa pandemi Covid-19, H<sub>1</sub> : Pembelajaran daring tidak memiliki korelasi negatif dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun selama masa pandemi Covid-19.

Maka dari itu dilakukan dengan Uji Korelasi Product Moment (r) untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel X pembelajaran daring terhadap variabel Y karakter kemandirian anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD (Sugiyono, 2015) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi Pearson

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya, peneliti melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel x (pembelajaran daring) terhadap variabel y (karakter kemandirian anak 5-6 tahun).

Adapun uji regresi linear sederhana dinyatakan dalam rumus :

$$Y = a + \beta x$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila nilai X = 0

$\beta$  = Koefisien Regresi

x = Nilai Variabel *Independent*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring dilakukan oleh seluruh lembaga Taman Kanak-kanak di Kecamatan Ciracap semenjak pemerintah mengeluarkan surat edaran untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh. Pada pelaksanaannya, terjadi beberapa hambatan yang

terjadi salah satunya ialah mengenai keinginan orang tua agar anak mengerjakan tugas dengan baik sesuai dengan standar dan keinginan mereka sehingga memungkinkan terjadinya pemberian bantuan yang berlebih dari orang tua kepada anak. Hal ini tentu saja akan berakibat pada penilain yang kurang objektif pada hasil pekerjaan yang anak lakukan. maka dari itu, penelitian survey ini dilakukan terhadap para pendidik Taman Kanak-kanak se Kecamatan Ciracap dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut :

**Tabel 1 Latar Belakang Pendidikan Responden**

No	Pendidikan	Jumlah Responden (Pendidik)
1.	SMA	14
2.	S1	18
3.	S1 Linier	13

(Sumber : Biodata Responden)

Adapun data yang telah didapatkan melalui penyebaran angket akan dilakukan pengujian sesuai dengan teknik analisis data untuk mengetahui hubungan serta pengaruh dari pembelajaran daring terhadap karakter kemandirian anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi dengan bantuan IBM SPSS *for windows*.

### Uji Korelasi Pearson Product Moment (r)

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel x yaitu pembelajaran daring terhadap variabel y yaitu karakter kemandirian anak usia 5-6 tahun (Lukman, 2017).

**Tabel 2 Uji Korelasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-,151 <sup>a</sup>	,023	,000	1,277

(Sumber : Data diolah melalui IBM SPSS 19, 2021)

Dilihat dari hasil tabel uji *model summary* menunjukkan nilai R ialah negatif yaitu - 0,151. Maka dinyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki hubungan negatif terhadap karakter kemandirian anak. Hubungan negatif artinya ialah semakin dilakukannya pembelajaran daring maka semakin menurun pula kemandirian anak usia 5-6 tahun.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel x terhadap variabel y yaitu pembelajaran daring terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD Kecamatan Ciracap.

**Tabel 3 Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,370	1,602		8,971	,000
	Pembelajaran Daring	-,084	,084	-,151	-1,001	,322

(Sumber : Data diolah melalui IBM SPSS 19, 2021)

Dilihat dari hasil tabel uji regresi linear sederhana bahwa :

$$Y = a + \beta x$$

$$Y = 14,370 + - 0,151x$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila nilai X = 0

$\beta$  = Koefisien Regresi

x = Nilai Variabel *Independent*

Nilai a (konstanta) sebesar 14,370 memiliki arti apabila nilai x diberi nilai 0 maka karakter kemandirian anak usia 5-6 tahun (Y) memiliki nilai sebesar 14,370. Nilai koefisien x (b) sebesar - 0,151 memiliki arti bahwa apabila pembelajaran daring ditingkatkan satu derajat maka karakter kemandirian anak usia 5-6 tahun akan naik sebesar - 0,151.

## SIMPULAN

Hasil pengolahan data lapangan yang telah dilakukan yaitu nilai R menunjukkan nilai negatif sebesar - 0,151. Hubungan negatif artinya ialah apabila pembelajaran daring semakin ditingkatkan maka kemandirian anak akan menurun. Selain itu, nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,322 lebih besar dari 0,05 yang artinya pembelajaran daring tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter kemandirian anak usia 5-6 tahun. Setelah dilakukan uji regresi linear sederhana dapat dilihat nilai regresi yang menyatakan bahwa apabila nilai x diberi nilai 0 maka karakter kemandirian anak usia 5-6 tahun (Y) memiliki nilai sebesar 14,370. Nilai koefisien x (b) sebesar - 0,151 memiliki arti bahwa apabila pembelajaran daring ditingkatkan satu derajat maka karakter kemandirian anak usia 5-6 tahun akan naik sebesar - 0,151. Nilai kenaikan yang ditunjukkan berupa nilai negatif, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan penelitian ini, saya ucapkan terimakasih kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi serta bimbingan, ketua IGTKI Kecamatan Ciracap yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian serta kampus Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., Ramadhan, H., Rawamangun, J., Raya, M., ... Timur, K. J. (2020). KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID -19 Program Studi Bimbingan dan Konseling , Universitas Negeri Jakarta SELF-REGULATED LEARNING OF STUDENTS STUDYING ONLINE. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147–154. Retrieved from <https://journal.unj.ac.id>
- Istiana, Y. (2014). *KONSEP-KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. 20(2). Retrieved from <http://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/download/61/48/>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>

- Kurniawati, T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN NILAI KARAKTER MANDIRI BERBANTUAN VIDEO ANIMASI UNTUK PAUD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 30–38. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/>
- La Hadisi. (2015). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Ta'did*, 8(2), 50–69. Retrieved from [ejournal.iainkendari.ac.id](http://ejournal.iainkendari.ac.id)
- Lindari, H. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER KEMANDIRIAN BAGI PEREMPUAN DALAM NOVEL LOVE SPARKS IN KOREA KARYA ASMA NADIA. *Jurnal Raushan Fikr*, 7(1), 65–74. Retrieved from <https://ejournal.iainpurwokerto.ac.id>
- Lukman, H. S. (2017). *ANALISIS DATA KUANTITATIF : Menggunakan Software SPSS* (1st ed.; A. Imswatama, ed.). Bekasi: CV. Nurani.
- Pranita, E. (2020, May 11). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari. *Kompas.com*, p. 1. Retrieved from <https://www.kompas.com/>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Samiaji, M. H. (2019). Perkembangan Karakter Mandiri dan Jujur pada Anak Usia Dini. *ThufuLA*, 7(2), 295–308. Retrieved from <https://journal.iainkudus.ac.id>
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, D. A., Saefuddin, S., & Muzakki, J. A. (2018). Implementasi Pendekatan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.24235/awlad.v4i2.3216>